

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Simpulan penelitian meningkatkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dapat dijabarkan yakni pada setiap siklusnya sebelum dilaksanakannya penelitian ini, guru merancang pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII-A SMP Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada 7 April sampai 19 Mei 2021. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dua tindakan.

Guru menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti penyusunan RPP, model pembelajaran, media pembelajaran yaitu PPT dan video. Lalu guru mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan kasus atau permasalahan yang berbeda di Indonesia pada tindakan pertama siklus I, II dan III. Dengan perpaduan komponen pembelajaran tersebut, selanjutnya siswa diinstruksikan mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya pada tindakan kedua di setiap siklusnya. Adapun langkah kegiatan pembelajaran IPS dalam meningkatkan berpikir kritis melalui berita korupsi berbasis media infografis canva yaitu a) Orientasi terhadap masalah b) Organisasi Belajar c) Penyelidikan Individual d) Pengembangan dan Penyajian Masalah e) analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah. Pada tindakan kedua, siswa menampilkan hasil penyelidikannya. Setiap individu mempresentasikan hasil dalam mengerjakan LKPD yang di dalamnya meliputi diskusi, memberikan tanggapan dan pandangan, sehingga dalam proses tersebut, observer akan mengamati tindakan peserta didik dan guru serta kondisi kelas dengan indikator-indikator berpikir kritis yang telah disusun guru.

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *problem based learning* sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis pada pembelajaran IPS di kelas VIII -A SMP Kartika XIX-2 Bandung secara umum dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan penelitian. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP. Guru memeriksa kehadiran peserta

didik setelah itu mencoba untuk memberikan permasalahan yang sesuai dengan tema lalu peserta didik melakukan pencarian sumber, mengolah sumber, memproduksi karya hingga mempresentasikan karyanya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran IPS di kelas VIII-A SMP Kartika XIX-2 Bandung. Diperoleh dari hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh observer yaitu guru IPS kelas VIII A serta rekan PPLSP SMP Kartika XIX-2 Bandung. Perolehan penilaian berpikir kritis individu pada siklus pertama dari “tidak kritis” siklus kedua “cukup kritis” dan terjadi peningkatan pada siklus ketiga “kritis”.

Hambatan dari penerapan pembelajaran daring ini ialah kurangnya dukungan teknis pada siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring, siswa terbatas memiliki *smartphone* dan kuota yang memadai *google meet* serta kualitas sinyal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Namun, dengan adanya kuota bantuan pemerintah disetiap bulannya, siswa sudah mulai merasa terbantu akan hal tersebut. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan guru kepada siswa, mereka merasa kaget atau belum terbiasa dengan adanya penyampaian penyelidikan secara langsung melalui pertemuan virtual. Sehingga pada awalnya mereka merasa malu untuk tampil dan berpendapat, namun setelah diberi pengarahan dan motivasi, siswa mulai terbiasa dengan berbicara melalui virtual walaupun dalam pelaksanaannya sebagian besar dari mereka masih mematikan camera. Tapi itu sudah menunjukkan perubahan yang signifikan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan temuan penelitian selama proses pembelajaran, yakni diperoleh gambaran bahwa penelitian ini dapat memberikan keterampilan berpikir kritis bukan hanya dari segi kognitif saja, melainkan terdapat keterampilan psikomotorik peserta didik dengan berdiskusi dan mengeluarkan pendapat. Penggunaan teknologi dan berpikir kritis juga erat kaitannya dengan aspek keterampilan yang harus dipenuhi pada abad 21.

Zikrah Ilahi, 2022

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN DARING IPS UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA KELAS VIII-A SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran dengan menggunakan permasalahan dan berita terkini juga dapat memberikan gambaran bagi peserta didik untuk menganalisis lebih mendalam serta dapat lebih berpikir kritis mengenai salah satu permasalahan yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran IPS, hal tersebut dapat berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2.2 Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan tidak akan bermakna, jika penelitian ini tidak dapat diaplikasikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dalam permasalahan penelitian ini.

5.2.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif pembelajaran yang di dalamnya mengintegrasikan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran IPS kelas VIII. Serta guru dapat bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran lainnya dalam merangsang keterampilan kognitif juga psikomotorik. Karena penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat memperbaiki permasalahan yang ada pada siswa pada pembelajaran IPS

5.2.2.2. Bagi Sekolah

Penggunaan model pembelajaran yang efektif pada pembelajaran IPS , diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan yang menjadi bekal peserta didik di era abad 21 yang dituntut untuk dapat beradaptasi secara cepat menjadi salah satu cita-cita dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam merealisasikan cita-cita pendidikan yakni sebagai fasilitator terciptanya lingkungan belajar yang memadai dan mendukung. Apabila tercipta lingkungan belajar tersebut, tentunya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan.

5.2.2.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di dalam dunia pendidikan di Indonesia. Penelitian ini

merupakan salah satu realisasi peran mahasiswa dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian. Penelitian ini juga menjadi bekal bagi peneliti untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis berita korupsi dan media infografis canva untuk dapat meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan salah satu tuntutan keterampilan yang harus dimiliki guru maupun peserta didik di era abad 21.

5.2.2.4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPS model pembelajaran *problem based learning*, hal ini dapat dijadikan landasan penelitian lain untuk mengembangkan, menyempurnakan serta melengkapi penelitian dalam upaya peningkatan berpikir kritis pada pembelajaran IPS menggunakan model-model lainnya. Penggunaan model pembelajaran dapat dikembangkan lebih luas dan kreatif, serta pelaksanaannya dapat lebih matang pada setiap indikator pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan tersendiri peneliti lain.